

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS  
GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI MAS**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**QIROATUL HASANAH  
NIM F01109025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS  
GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI MAS**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**QIROATUL HASANAH  
NIM F01109025**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Junaidi H. Mastum, M.Pd**  
NIP. 195603071987031001

**Pembimbing II**

**Dra. Aminuyati, M.Si**  
NIP. 196401201990021001

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**

**Dr. Aswandi**  
NIP. 195805131986031002

**Ketua Jurusan PIPS**

**Drs. H. Parijo, M.Si**  
NIP. 195308181987031002

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KREATIVITAS  
GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI MAS**

**Qiroatul Hasanah, Junaidi H. Matsum, Aminuyati**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

*Email: Qiroatul13Hasanah246@gmail.com*

**Abstract:** This study aims to determine the students' motivation after the creativity of teachers in economic subjects in class X MAS Raudhatul Ulum Meranti District Sungai Ambawang. The research method used is a form of research survey. taken with associative this sample is random sampling many as 46 students . the data processing using Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS version 16. The results of this research that there is positive between students' perceptions of teachers' creativity in teaching economics to students' motivation as indicated by its obtained value 2,171 with a significance of 0,035. So with this we can conclude is greater than the significance value ( $2,171 > 0,035$  ).

**Keywords: Student Perceptions, Teacher Creativity, Motivation.**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah adanya kreativitas dari guru dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X MAS Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang. Metode penelitian yang digunakan adalah assosiatif dengan bentuk penelitian survey. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan simple random sampling sebanyak 46 siswa. Adapun pengolahan data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan Program SPSS versi 16. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan diperoleh nya nilai t hitung 2,171 dengan signifikansi sebesar 0,035. Maka dengan ini dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari nilai signifikansi ( $2,171 > 0,035$ ).

**Kata Kunci: Persepsi Siswa, Kreatifitas Guru, Motivasi Belajar.**

Sekarang ini perkembangan dunia pendidikan menjadi salah satu fokus perhatian pemerintah dan masyarakat karena Bangsa Indonesia tidak pernah berhenti membangun sektor pendidikan dengan maksud agar kualitas sumber daya manusia yang dimiliki mampu bersaing secara global. Jika demikian halnya, persoalan unggulan kompetitif bagi tamatan suatu institusi pendidikan sangat perlu untuk dikaji

dan diperjuangkan ketercapaiannya dalam proses belajar mengajar oleh semua lembaga pendidikan di negeri ini. Membicarakan masalah pendidikan, kadang kita dihadapkan pada mata rantai persoalan yang tidak jelas ujung pangkalnya dan dari mana kita harus memulainya. Guru merupakan pihak yang paling sering dituding sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan.

Guru memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, dimana guru bersentuhan langsung dalam aktivitas belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru merupakan suatu agen yang dituntut untuk kreatif, baik dari segi keseluruhan dalam proses belajar mengajar maupun dari segi penampilannya. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dituntut untuk selalu memberikan yang terbaik kepada siswa agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal dan motivasi siswa untuk belajar tinggi.

William James (dalam Tri Rusmi Widayatun, 1999:110), menyatakan “Persepsi adalah suatu pengalaman yang terbentuk berupa data-data yang didapat melalui indra, hasil pengolahan otak dan ingatan”. Manusia mempunyai banyak kendala untuk menerima rangsangan-rangsangan yang positif dari luar, akan tetapi dengan adanya akal sehat manusia bisa menerima rangsangan-rangsangan tersebut secara positif.

Guntur Talajan (2012:15), menyatakan “Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”. Setiap manusia termasuk diantaranya adalah guru mempunyai sifat kreatif, akan tetapi ada sebagian dari manusia ataupun guru yang tidak mampu mengasah dan melahirkan kekreatifannya.

Karakter guru yang kreatif sangat berpengaruh terhadap siswanya, karena siswa beranggapan dengan pembelajaran yang berbeda-beda dan menarik di setiap pembelajaran akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk belajar. Guru yang kreatif juga mempunyai peran yang besar dalam pembentukan motivasi belajar baik pembelajaran di sekolah maupun diluar.

Aunurrahman (2010:114), menyatakan “Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat”. Oleh karena itu, dasar untuk memotivasi siswa diantaranya adalah kreatif atau tidaknya seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Memotivasi belajar merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pengajaran dan pembelajaran. Namun pekerjaan ini tidaklah mudah. Memotivasi belajar tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam pelajaran, tetapi juga mengarahkan dan menjadikan siswa terdorong untuk belajar secara terus menerus, walaupun dia berada di luar kelas ataupun setelah meninggalkan sekolah.

Untuk meyakinkan diri kita bahwa memotivasi belajar siswa merupakan tugas guru dan berkewajiban pula melaksanakannya, maka pendekatan Behavioristik perlu kita jadikan pedoman dalam mengajar. Para pakar Behavioristik mengemukakan

bahawa motivasi ditentukan oleh persekitaran. Guru merupakan persekitaran yang sangat berperanan di dalam proses belajar. Oleh kerana itu, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran merupakan tugas yang sangat penting bagi guru.

Berdasarkan observasi penulis di MAS Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru mata pelajaran Ekonomi terlihat bahwa dalam menggunakan media dan metode pembelajaran kurang kreatif. Selain itu, guru mata pelajaran Ekonomi sangat kurang dalam hal memotivasi siswa. Hal yang demikian sudah tentu mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif untuk siswa yang benar-benar mau belajar, sehingga baik bagi siswa yang benar-benar mau belajar maupun siswa yang memang butuh dukungan dari guru untuk belajar tidak ada motivasi lagi untuk belajar karena kondisi guru dan kelasnya sangat tidak mendukung untuk belajar.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas X, karena dari pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran Ekonomi berlangsung dikelas, siswa tampak kurang memperhatikan dan tidak mau mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sebagian siswa ada yang diam, berbicara dan bergurau dengan temannya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini penulis ingin mencari tahu apakah persepsi siswa tentang kreativitas guru berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Sugiyono (2012:7), "Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam". Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel bebas persepsi siswa tentang kreativitas guru (X) terhadap variabel terikat motivasi belajar (Y).

Menurut Sugiyono (2012:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa-siswi MAS Raudhatul Ulum Meranti sebanyak 46 orang (kelas X), 43 orang (kelas XI) dan 39 orang (kelas XII).

Menurut Sugiyono (2012:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel ini diambil secara *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:82), "Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X MAS Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang yang berjumlah 46 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data yaitu angket. Kuesioner

(Angket) yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan secara tidak langsung/perantara alat, yaitu dengan menyebarkan angket yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas X MAS RU Meranti. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabelitas dengan tujuan agar pengumpul data dalam bentuk angket yang berupa pernyataan bisa dinyatakan valid dan reliabel sebelum disebarkan ke siswa-siswi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Masalah yang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar di kelas X MAS Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis menggunakan alat penunjang yaitu kuisioner yang kemudian di olah melalui penelitian statistik. Jawaban Kuisioner yang Kualitatif nantinya akan ditransformasikan menjadi data kuantitatif. Sugiyono menyatakan sebagai berikut:

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban yang ada diberi skor sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	= Setuju	diberi skor	4
RG	= Ragu-ragu	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	=Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

(Sugiyono, 2012: 93-94)

### Pembahasan

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabelitas untuk mempermudah perhitungan statistik agar lebih terarah.

#### Uji Validitas

Penelitian ini terdapat 60 pernyataan (variabel bebas 30 pernyataan dan variabel terikat 30 pernyataan), setelah melalui proses validasi, ternyata semua instrumen dinyatakan valid. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrumen dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson), Hasil dari perhitungan sebuah instrumen haruslah dibandingkan dengan r tabel. r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 46, maka didapat r tabel

sebesar 0,291. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,291 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid, namun jika lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid.

### Uji Reliabelitas

Menurut Duwi Priyanto (2012: 120), “Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui keajegan konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).”

Duwi Priyanto menambahkan, “Pengujian reliabilitas bertujuan untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 Menurut Sekaran (1992), Reliabelitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.”

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, yaitu bulan Mei dan Juni 2013 di MAS Radhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang tahun 2013. Adapun langkah-langkah pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Menentukan Analisis Deskriptif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian salah satunya adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Dalam penelitian Anggena Pricilla (2013:51) masing-masing disajikan dalam gambar dan diinterpretasikan menggunakan rumus persentase yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor ideal} = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}$$

Dengan kategori persentase menurut Riduwan dalam Anggena Pricilla (2013: 48) sebagai berikut:

**Tabel 1: Kategori Menggunakan Persentase**

Persentase	Keterangan
81-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Cukup
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

*Sumber: Anggena Pricilla skripsi tahun 2013*

### Menentukan Persamaan Regresi Sederhana

Perhitungan regresi sederhana ini menggunakan program bantuan komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Untuk perhitungan, maka dibuat pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 2: Klasifikasi data Kuantitatif variabel X dan Y**

No Resp	X	Y	No Resp	X	Y
1	113	115	24	116	100
2	113	62	25	81	115
3	125	141	26	124	130
4	131	129	27	132	120
5	131	122	28	106	138
6	115	126	29	114	112
7	111	90	30	129	87
8	136	98	31	135	111
9	114	107	32	134	104
10	135	122	33	116	108
11	128	134	34	81	120
12	128	86	35	130	139
13	111	124	36	135	118
14	131	107	37	111	125
15	128	118	38	135	139
16	130	93	39	128	127
17	128	123	40	129	127
18	129	126	41	135	95



19	134	117	42	135	108
20	117	138	43	110	92
21	130	61	44	135	108
22	110	130	45	126	104
23	116	132	46	131	119
			$\Sigma$	5652	5247

Sumber: Data Olahan 2013

Untuk menentukan persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan tabel output SPSS dengan judul *Coefficient* dengan melihat *Unstandardized Coefficient*. Hasil output perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3: Hasil Output tabel *Coefficient***

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	90.169	13.950		6.464	.000
Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru	.262	.121	.311	2.171	.035

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari data di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang di peroleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = 90,169 + 0,262X$$

Yang berarti Nilai konstan pada output tersebut bernilai 90,169. Hal ini berarti jika persepsi siswa tentang kreativitas guru (X) bernilai 0 (nol), maka motivasi belajar (Y) bernilai 90,169. Nilai koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru (X) yaitu 0,262. Ini berarti bahwa setiap peningkatan persepsi siswa tentang kreativitas guru sebesar 1, maka motivasi belajar akan menurun sebesar 0.262.

Untuk melihat apakah signifikan atau tidak yaitu dengan cara dibandingkan dengan t tabel dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $46 - 2 - 1 = 43$  dan dengan taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,681. Dari hasil tersebut, maka dapat di nyatakan bahwa  $H_0$  di tolak dengan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2,171 > 1,681$ ).

## Uji hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

### Uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digenerealisasikan)". Langkah-langkah pengujiannya adalah: (a) Merumuskan hipotesis; (b) Menentukan t hitung; (c) Menentukan t tabel; (d) Kriteria pengujian dan (e) Kesimpulan.

Dari pengujian dengan uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) didapatkan terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di MAS Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang. Hal tersebut juga dapat dilihat pada tabel signifikansi di tabel 4.6 yang menunjukkan 0,035 yang lebih besar dari pada alpa 0,050 ( $\text{sig} < \alpha$  atau  $0,035 < 0,050$ ) yang berarti terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di MAS Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4: Hasil Output tabel Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 <sup>a</sup>	.097	.076	15.05505

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Output ini menjelaskan tentang hasil analisis korelasi berganda yang di nyatakan dalam  $R^2$ .  $R^2$  adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih

variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan akan semakin lemah. Angka  $R^2$  didapat sebesar 0,097 atau sebesar 9,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, yang peneliti proyeksikan dari cara guru melakukan pendekatan ke siswa pada proses pembelajaran di sekolah, metode yang digunakan kurang kreatif, keadaan siswa yang selalu menunggu motivasi dari guru dan variabel lain yang tidak diteliti.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Persepsi siswa tentang kreatifitas guru baik dalam proses belajar mengajar, mengerjakan tugas individu maupun mengerjakan tugas kelompok termasuk kategori sangat tinggi dilihat dari hasil angket yang mewakili ke tiga indikator dalam variabel persepsi siswa tentang kreatifitas guru berupa proses kreatif, person dan produk kreatif. Dari angket menunjukkan adanya proses kreatif sebanyak 82,07%, person 82,13% dan adanya produk kreatif 81,30%. (2) Siswa MAS Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang memiliki motivasi belajar tinggi, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden dalam menjawab pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar yang menunjukkan responden memiliki motivasi belajar dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini jelas terlihat dari hasil angket yang mewakili delapan indikator yang mewakili variabel motivasi belajar yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang tekun menghadapi tugas 76,43%, ulet menghadapi kesulitan 76,65%, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa 77,06%, lebih senang bekerja sendiri 76,35%, cepat bosan pada tugas-tugas rutin 76,09%, dapat mempertahankan pendapatnya 76,74%, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu 74,78% serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal 75,43%. (3) Terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di MAS Raudhatul Ulum Meranti Kecamatan Sungai Ambawang. Berdasarkan  $t$  hitung sebesar 2,171 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 95% sebesar 1,681. Maka  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel atau  $2,171 > 1,681$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Melalui perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 90,169 + 0,262X$ , yang artinya nilai konstanta adalah 90,169 yaitu jika persepsi siswa tentang kreatifitas guru (X) bernilai 0 (nol), maka motivasi belajar (Y) bernilai 90,169. Nilai koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kreatifitas guru (X) yaitu 0,262. Ini berarti bahwa setiap peningkatan persepsi siswa tentang kreatifitas guru sebesar 1, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,262. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan

kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang kreatifitas guru terhadap variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar sebesar 9,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Kepada guru, agar dalam pembelajaran ekonomi lebih kreatif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif pula tidak hanya menggunakan metode ceramah dan kelompok. (2) Kepada siswa, agar dalam pembelajaran ekonomi selalu ikut serta pada kegiatan proses belajar mengajar karena sekarang siswa bukan lagi menjadi objek belajar tapi sudah menjadi subjek dalam belajar, itu artinya siswa tidak harus menunggu guru yang kreatif untuk termotivasi dalam belajar. (3) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dilakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kreatifitas guru terhadap motivasi belajar.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anggena Pricilla. (2013). **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan**. Skripsi. Pontianak: FKIP Untan.
- Aunurrahman. (2010). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: CV Alfabeta.
- Duwi Priyatno. (2012). **Olah Data Statistik dengan SPSS**. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Guntur Talajan. (2012). **Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru**. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Sugiyono. (2007). **Metode Penelitian Administrasi**. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). **Metode Penelitian Administrasi**. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: CV Alfabeta.
- Tri Rusmi Widayatun. (1999). **Ilmu Perilaku**. Jakarta: CV. Sagung Seto.